

BAB V

PENUTUP

5.1.1 Kesimpulan

Dari semua hal yang telah didapatkan, diambil kesimpulan bahwa Barongsai merupakan sebuah budaya yang sangat diterima di Indonesia, dan sudah seperti budaya yang berasal dari Indonesia. Ketika barongsai tidak diijinkan keberadaannya, merupakan hal yang dapat membuat hubungan antar dua negara menjadi buruk. Sangatlah baik karena pada saat ini barongsai sudah diijinkan, apabila sampai dengan saat ini belum diijinkan, tentu saja hubungan antara Cina dan Indonesia akan berubah menjadi dingin, apalagi pada saat ini produk Cina sudah sangat menjamur dimana- mana, bisa saja tidak ada produk Cina sama sekali di Indonesia.

Dengan adanya perubahan yang terdapat di Indonesia pada saat ini, tentu saja budaya yang masuk dapat dengan mudahnya diterima, dan berakulturasi dengan budaya Indonesia. Para penduduk juga sudah banyak yang mengikuti perkumpulan barongsai, hal ini merupakan apresiasi mereka terhadap kemajuan budaya yang sudah berumur ini.

Barongsai pada saat ini, semakin banyak orang yang mengenalnya, semakin banyak juga orang yang tertarik untuk memainkannya. Akan tetapi, karena pengaruh tersebut banyak sekali perubahan yang terjadi. Mulai dari fungsi sampai dengan bentuknya. Untuk warna barongsai juga semakin berwarna- warni, hal ini terjadi karena masyarakat mengenalnya bukan lagi sebagai warisan budaya, tetapi sebuah hiburan. Warna yang menarik inilah yang membuat anak- anak kecil tidak takut lagi akan barongsai, dan barongsai semakin menjadi media penghibur. Seharusnya tidak semua barongsai mengikuti tren ini, ada juga barongsai yang tetap memegang prinsip lama. Agar budaya asli tidak hilang karena pengaruh modernisasi.

Dengan adanya buku yang telah dibuat oleh penulis, diharapkan masyarakat dapat mengetahui seluk beluk tentang barongsai. Tidak secara detail disebutkan seluruhnya, tetapi dengan adanya foto- foto yang terdapat di dalamnya, diharapkan para pembaca dapat memahami, sekaligus mendalami apa yang terjadi di dalam foto. Foto- foto tersebut diambil dengan menggunakan keadaan barongsai pada saat ini, untuk lebih menunjukkan barongsai sekarang.

Buku ini juga dapat digolongkan buku pendidikan, yang ditujukan untuk mendalami budaya. Semoga dengan adanya buku ini masyarakat luas akan lebih memahami apa itu barongsai, dan tidak terlalu mencampur adukkan budaya saat ini dengan budaya asli barongsai.

Akhir kata dari penulis, budaya barongsai harus tetap dipelihara keberadaannya, jangan sampai hilang oleh karena kemajuan jaman. Budaya ini juga jangan sampai diakui menjadi budaya Indonesia, karena terlalu banyaknya para pemain yang bukan dari keturunan lagi.

5.2 Saran Penulis

Saran dari penulis untuk perkembangan barongsai di Indonesia adalah, tetap menyisipkan budaya asli Cina kedalam perkembangan industri barongsai. Selain itu para keturunan asli seharusnya lebih menghargai dan tetap menyukai budaya asalnya, misalnya dengan cara ikut berpartisipasi ketika terdapat acara barongsai, atau bergabung dengan klub- klub wushu, pada klub wushu biasanya terdapat juga perkumpulan barongsai, jadi para pemainnya tetap didominasi oleh para keturunan.

Para keturunan seharusnya bangga akan budayanya yang telah mendunia, dan dapat diterima dimana- mana.

Untuk masyarakat Indonesia, seharusnya semua budaya yang masuk ke Indonesia disaring dengan sebaik- baiknya, jangan sampai budaya asli hilang akibat modernisasi. Sebaiknya, budaya tersebut diterima dengan akulturasi yang tidak berlebihan.